



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian D., Y. C. Ginting, P. B. Timotiwu , S. Widagdo. 2020. Tingkat Toleransi Tanaman Nanas (*Ananas Comosus [L] Merr.*) Terhadap Konsentrasi Fe Pada Media Hidroponik. Jurnal Agrotek Tropika. Vol. 8 (30: 485-492.
- Agus, Fahmudin, Yusrial dan Santoso. 2004. *Penetapan Tekstur Tanah*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat.
- Andalusia B., Zainabun, dan T. Arabia. 2016. Karakteristik Tanah Ultisol di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Cot Girek kabupaten Aceh Utara. Jurnal Kawista Vol 1(1): 45-49.
- Asch, F., M. Becker, D.S. Kpongör. 2005. A quick and efficient screen for tolerance to iron toxicity in lowland rice. J. Plant Nutr. Soil Sci. 168:764-773.
- Audebert, A. 2006. Iron partitioning as a mechanism for iron toxicity tolerance in lowland rice. In : Audebert, A. (ed.), Narteh, L.T. (ed.), millar D. (ed.), Beks, B. (ed.). Iron toxicity in rice-based system in West Africa. Cotonou: WARDA (Africa Rice Center) : 34-46.
- Barman, M., Lalit, M.S., Siba, P.D. and K. R. Raj. 2014. Effect of applied lime and boron on the availability of nutrients in an acid soil. Journal of Plant Nutrition 37: 357–373.
- Connolly, E.L. and Guerinot, M.L. 2002. Iron stress in plants. Genome Biology 3 (8), 1021-1024.
- Cyio, M.B. 2008. Efektivitas bahan organik dan tinggi genangan terhadap perubahan Eh, pH dan Status Fe, P, Al terlarut pada tanah Ultisol. J. Agroland 15 (4) : 257 – 263.
- Effendi M. I., P. Cahyono, B. Prasetya, 2015. Pengaruh Toksisitas Besi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Biomassa Pada Tiga Klon Tanaman Nanas. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan. Vol 2( 2): 179-189.
- Fageria, N K., 2008. *The Use of Nutrients in Crop Plants*. CRC Press Taylor & Francis Group. 448 p.
- Fitria Anita D., Sudarto, Djajadi. 2018. Keterkaitan ketersediaan unsur hara Ca, Mg, dan Na dengan produksi dan mutu tembakau kemloko di Kabupaten Temanggungjawa Tengah. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan Vol 5(2): 857- 866
- Foth, 1994. Dasar - Dasar Ilmu Tanah. Erlangga, Jakarta. Hal 368.
- Gardner F. P., R. B. Pearce, R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Guangjie, L., H.J. Kronzucker, W. Shi. 2016. Root developmental adaptation to Fe toxicity: Mechanisms and management. Plant Signal Behave 11(1): 111-122.



Hadi, M. Afwan, Razali, dan Fauzi. 2014. Pemetaan status unsur hara fosfor dan kalium di perkebunan nanas (*Ananas comosus* L. Merr) rakyat Desa Panribuan Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun. Jurnal Online Agroekoteknologi 2 (2): 427- 439.

Hadiyati, S. dan N.L.P. Indriyani. 2008. Budidaya Nanas. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Handayani S. Dan Karilawati. 2018. Karakterisasi Dan Klasifikasi Tanah Ultisol Di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Jurnal Ilmiah Pertanian Vol. 14(2).

Hasibuan, B. A., 2011. *Ilmu Tanah*. Medan: USU Press.

Hepton, A., Ingamells, L., Macion, E., Gonzales, J. and Sampongse, D. 1993. Pineapple plant and fruit growth and development in fertilized native soil and artificial root medium. *Acta Horticulturae* 334, 131–139.

Herviyanti, T. Budi Prasetyo, F. Ahmad, Dan M. Harianti. 2011. Upaya Mengendalikan Keracunan Besi (Fe) Dengan Bahan Humat Dari Kompos Jerami Padi Dan Pengelolaan Air Untuk Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah Bukaan Baru Di Sitiung, Sumatera Barat. Jurnal Tanah Dan Iklim No. 34

Howeler, R.H. 1973. Iron-induced oranging disease of rice in relation to physiochemical changes in a flooded Oxisol. Soil Science Society of America Proceeding 37, 898-903.

Kabata-Pendias, A. (2011) Trace elements in soils and plants. 4th Edition, Taylor & Francis Group, Boca Raton, London, New York.

Karo, A. K., A.Lubis, dan Fauzi. 2017. Perubahan beberapa sifat kimia tanah ultisol akibat pemberian beberapa pupukorganik dan waktu inkubasi. Jurnal Agroekoteknologi FP USU 5(2) : 277-283.

Kealey, D. dan Haines, P.J. 2002. Analytical Chemistry. BIOS Scientific Publishers Ltd. London. Pp. 92-93.

Kirk, G.J.D. 2004. The Biogeo Chemistry of Submerged Soils. John Wiley & Sons, Ltd., Chinchester. p 215.

Krauskopf, K.B., 1979. Introduction to geochemistry. Second Ed. McGraw-Hill Kogakusha, Ltd. Tokyo, xii + 617 h

Mandal, A.B., Basu, A. K., Roy, B., Sheeja, T. E. and Roy, T. 2004. Genetic management for increased tolerance to aluminium and iron toxicities in rice - a review. Indian Journal of Biotechnology 3, 359-368.

Marschner H. 2012. Mineral Nutrition of Higher Plants. Ed ke-3. London: Academic-Pr. p 38, 285-298.



Mehraban, P., A. A. Zadeh, H. R. Sadeghipour. 2008. Iron toxicity in rice (*Oryza sativa L.*) under different potassium nutrition. Asian J. Plant Sci. 7:251-259.

Mukmin, D. Widjajanto, U. Hasanah. 2016. Pengaruh Pemberian Gipsum Terhadap Perubahan Beberapa Sifat Fisik Dan Kimia Entisols Lembah Palu. *E-J. Agrotekbis* 4 (3) : 252 – 257.

Mulyani, A., A. Rachman., dan A. Dairah. 2010. Penyebaran Lahan Masam, Potensi dan Ketersediaannya Untuk Pengembangan Pertanian. *dalam* Prosiding Simposium Nasional Pendayagunaan Tanah Masam. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor. Hal: 23-34.

Noor A., I. Lubis, M. Ghulamahdi, M. A. Chozin, K. Anwar3, dan D. Wirnas. 2012. Pengaruh Konsentrasi Besi dalam Larutan Hara terhadap Gejala Keracunan Besi dan Pertumbuhan Tanaman Padi. *J. Agron. Indonesia* 40 (2) : 91 – 98.

Notohadiprawiro T. 2005. Ultisol Fakta dan Implikasi Pertaniannya. *Repositori Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada*.

Novitasari A., R.Suntari, P. Cahyono. 2019. Pengaruh Dosis Berbagai Sumber Pupuk Kalsium Terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman Nanas Di Pt. Great Giant Pineapple Lampung. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan Vol 6 No 1* : 1065-1074

Ottow, J.C.G., Benckiser, G. and Watanabe, I. 1982. Iron toxicity of rice as a multiple nutritional stress. *Tropical Agricultural Research Series (Japan)* 15, 167-179

Prihastuti. 2012. Upaya pengelolaan biologis lahan kering masam ultisol. *El-Hayah* 2(2) : 104-111

Sahrawat, K.L. 2004. Iron toxicity in wetland rice and the role of other nutrients. *Journal of Plant Nutrition* 27, 1471-1504

Sari, Manda R., Lestari, W. dan Fatonah, Siti. 2013. *Induksi Tunas In Vitro dari Tunas Batang (Sucker) Tanaman Nanas (Ananas comosus L, Mer.) Asal Kampar Dengan Penambahan 6 Benzylaminopurine (BAP)*. Universitas Riau

Shimizu, A., Yanagihara, S., Kawasaki, S., dan Ikehashi, H. 2004. Phosphorus Deficiency-Induced Root Elongation and its QTL in rice (*Oryza sativa L.*). *Theoretical and Applied Genetics* 109: 1361–1368.

Silveira D. V.C., de Oliveira, A.P., Sperotto, R.A., Espindola, L.S., Amaral, L., Dias, J.F., da Cunha, J.B., dan Fett, J.P. 2007. Influence of Iron on Mineral Status of Two Rice (*Oryza sativa L.*) Cultivars. *Brazilian Journal of Plant Physiology* 19: 127-139

Souza, L.F.S., and D.H. Reinhardt, 2001. *Pineapple*. Embrapa Mandioca e Fruticultura Tropical. p 179-201.

Sripaoraya, S., Blackhall, N.W., Marchant, J., Power, J.B., Lowe, K.C. and Davey, M.R. 2001. Relationship in pineapple by random amplified polymorphic DNA (RAPD) analysis. *Plant Breeding* 120, 265-267.



Subandi. 2007. Teknologi Produksi dan Strategi Pengembangan Kedelai pada Lahan Kering Masam. Jurnal Iptek Tanaman Pangan Vol. 2 (1).

Sunadi, I. Wahidi, dan M. Z. H. Utama. Penapisan Varietas Padi Toleran Cekaman Fe<sup>2+</sup> pada Sawah Bukaan Baru dari Aspek Agronomi dan Fisiologi. Jurnal Akta Agrosia Vol. 13(1) : 16 - 23

Sunarjono, H. H. 2008. Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah. Penebar Swadaya, Depok.

Suyanti. 2010. Panduan Mengolah 20 Jenis Buah. Penebar Swadaya, Depok.

Syafruddin. 2011. Keracunan Besi Pada Tanaman Padi Dan Upaya Pengelolaannya Pada Lahan Sawah. Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol. 3 (1)

Syahputra, E., Fauzi, dan Razali. 2015. Karakteristik sifat kimia sub grup tanah ultisol di beberapa wilayah sumatera utara. Jurnal agroekoteknologi 4(1):1796-180.

Taiz L dan Zeiger E. 1991. Plant Physiology. New York: Cummings Publishing Co, Inc. 590 p

Tanari Y., Dolfie DD. T. 2014. Pengendalian getah kuning manggis melalui pengaturan dosis sumber kalsium. Jurnal AgroPet Vol. 11(1):1693-9158.

Tang Y., M. E. Sorrells, L. V. Kochian, and D. F. Garvin. 2000. Identification of RFLP markers linked to the barley aluminum tolerance gene Alp. Crop Sci. 40:778–782.

Van Steenis, C.G.G.J. 2005. Flora. Erlangga, Jakarta.

Yuwono S. S., K. K. Hayati, dan S. N. Wulan. 2003. Karakterisasi Fisik, Kimia Dan Fraksi Protein 7s Dan 11s Sepuluh Varietas Kedelai Produksi Indonesia. Jurnal Tek. PertVol 4(1): 84 – 90